

Nama: Nishfa Laila Maghfiroh

NPM: 2217011041

No. _____

Date: _____

Mata Kuliah Umum

Penguatan karakter, religius, dan kebangsaan

1. Pembukaan (tarian Muli Sigeh Pengunten & menyanyi Indonesia Raya)

2. Sambutan ketua LP3M-MKU

Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.

Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.

• Tujuan: untuk menghasilkan mahasiswa yang bermanfaat, cinta tanah air, dan kesadaran pajak. Moral bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Sambutan WK rektor

Dr. dr. Asep Sukohar

• Pendidikan kebangsaan sangat penting. Bersyukur kuliah di Unila dan covid-19 akan segera berkurang. Hidup diniatkan beribadah. Pendidikan karakter → cara membentuk karakter yg baik.

4. Pembacaan do'a

Muhisom, M.Pd.

5. Penutup

Penyampaian Materi

1. Dr. Moh. Bahruddin, M.A. (Ketua FKUB Provinsi Lampung)

"Moderasi beragama" merupakan ruh kerukunan umat beragama dan kerukunan umat beragama merupakan pilar kerukunan nasional. Moderasi beragama dipahami sebagai pilihan untuk memiliki cara pandang, sikap dan perilaku di tengah-tengah, adil, dan seimbang (antara pengamalan agama sendiri



(eksklusif) dan penghormatan kepada praktik beragama orang lain yang berbeda keyakinan (inklusif)).

• Moderasi beragama dalam berbagai bidang:

1) Dalam berkeyakinan

2) Terbuka pintu rukhsah (keringanan)

3) Rutin menjalankan ajaran agama walau sedikit

4) Dalam perilaku

5) Dalam membelanjakan harta

• Hambatan dan solusi pada global ethic:

1) Eksklusifisme

2) Inklusifisme

- blind obedience

- intolerance

- racism

• Indikator moderat:

1) Acknowledge (menghormati kehadiran agama lain)

2) Celebrate (menikmati keberagaman setiap agama)

3) Value (menjunjung tinggi nilai luhur universal agama-agama)

4) Learn (belajar dari pengalaman dan masa lalu)

5) Respect (mengapresiasi kontribusi tiap kelompok agama)

6) Tolerate (memberi hak yang sama pada agama lain)

2. Prof. Dr. H. A. Goni, S. Ag., S. H., M. Ag. (guru besar PAI UIN Raden Intan Lampung).

"Penguatan Karakter melalui Pendidikan Spiritual"



- ☐ - Data Pusat Pengendalian Gangguan Sosial DKI Jakarta:
☐ pelajar SD, SMP, SMA yang terlibat tawuran 0,08% / ± 1318
☐ siswa (total 1.647.835), 28 di antaranya meninggal dunia
- ☐ - Data KPAI $\rightarrow$ ada 17 kasus kekerasan yang melibatkan
☐ siswa dan guru (2021) yang tersebar di 11 Prov dan 20 Kab/Kota.
- ☐ - Penelitian dari Australia National University (ANU) dan Pusat
☐ Penelitian UI $\rightarrow$ 20,9% remaja mengalami kehamilan dan
☐ kelahiran sebelum menikah dan 38,7% remaja mengalami
☐ kehamilan sebelum menikah dan kelahiran setelah menikah
☐ (BKKBN, 2012)
- ☐ - Solusi $\rightarrow$ pendidikan spiritual, termasuk nutrisi bergizi tinggi
☐ yang sangat dibutuhkan oleh manusia sehat agar tidak
☐ menjauh dari hidayah Allah SWT, karena ada 2 potensi dalam
☐ diri manusia dalam Al-Qur'an 91:8, Allah berfirman yang
☐ artinya: "maka dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan
☐ dan ketakwaan."
- ☐ - Esensi pendidikan spiritual $\rightarrow$ penanaman dan pencerahan
☐ manusia dengan meneladani sifat-sifat Allah SWT.
- ☐ - Hiduplah seimbang, antara dunia dan akhirat
- ☐ - Mahasiswa sukses $\rightarrow$ bisa mengelola waktu dg baik
- ☐ Mahasiswa sukses $\rightarrow$ bisa mengayak orang lain sukses
☐ Orang paling cerdas $\rightarrow$ mengingat kematian dan mempersiap
☐ kannya
- ☐ Orang paling bahagia $\rightarrow$ bisa membuat orang lain bahagia

3. Dr. Sairul Basri, S.Ag., S.H., M.Pd (Kementerian Pertahanan RI)

"Membangun Karakter Kebangsaan"

- Negarawan → seseorang yang ahli menjalankan pemerintahan negara yang mampu membawa negara yang berwibawa yang taat menyusun arah negara ke depan untuk kemajuan bangsa

- Tujuan: mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan NKRI dan keselamatan negara dari berbagai ancaman.

- Ancaman negara:

1/ Ekonomi

6/ Bencana alam

2/ Pornografi

7/ Politik

3/ Narkoba

8/ Ideologi

4/ Radikalisme dan terorisme

9/ Teknologi

5/ Ligeslasi

- Perlunya sikap kebangsaan:

Negara layaknya makhluk hidup maka perlu dilindungi dari HTAG

- Doktrin nilai nasionalisme yang berpancasila: rela berkorban untuk kepentingan bangsa; cinta tanah air; yakin pan casila sebagai ideologi negara.

- Alat pemersatu ideologi berbangsa: pancasila, UUD 1945, bhineka tunggal ika

- Kenakalan remapi gambaran hancurnya masa depan bangsa

